

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI**

**ABSTRAK**

**RISA OKTAVIANI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
DISPEPSIA PADA PASIEN RAWAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI  
RSUD Dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2022**

Dispepsia ialah suatu gejala penyakit pada saluran pencernaan seperti sakit atas perut atau nyeri ulu hati dan sensasi terbakar diperut. Di berbagai daerah di Indonesia, kota Tasikmalaya merupakan kota yang banyak mengalami dispepsia, menurut data dinas kesehatan kota Tasikmalaya, sebanyak 20.916 kasus. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian dispepsia. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu pasien rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Dr. Soekardjo, sampel sebanyak 97 responden dan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan wawancara dengan instrument kuesioner. Uji statistik yang digunakan yaitu *chi-square* dengan ( $\alpha$ ) = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara variabel umur dengan kejadian dispepsia ( $p$ -value=0,000), usia yang paling banyak yaitu remaja sebanyak 65,4%, kejadian dispepsia dengan jenis kelamin perempuan ( $p$ -value=0,006) OR = 3,667, kejadian dispepsia dengan pola makan ( $p$ -value=0,000) OR = 4,941, kejadian dispepsia dengan stres ( $p$ -value=0,000) stres sedang sebanyak 34,6%. Saran untuk petugas rumah sakit Dr. Soekardjo memberikan edukasi kesehatan khususnya tentang pola makan seperti frekuensi makan, jeda makan dan jenis-jenis makanan dan juga bagaimana cara mengedukasi stres, karena stres termasuk kedalam faktor dari kejadian dispepsia.

Kata Kunci : Dispepsia, Pola Makan, Faktor risiko

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES**

**SILIWANGI UNIVERSITY**

**TASIKMALAYA**

**EPIDEMIOLOGY SPECIALIZATION**

**ABSTRACT**

**RISA OKTAVIANI**

**FACTORS RELATED TO THE EVENTS OF DYSPEPSIA IN OUTPATIENT PATIENTS IN THE INTERNAL DISEASE POLY AT RSUD Dr. SOEKARDJO CITY OF TASIKMALAYA IN 2022**

*Dyspepsia is a symptom of a disease in the digestive tract such as upper abdominal pain or heartburn and a burning sensation in the stomach. In various regions in Indonesia, the city of Tasikmalaya is a city that experiences a lot of dyspepsia, according to data from the Tasikmalaya city health office, as many as 20,916 cases. The research objective was to identify risk factors associated with dyspepsia. The research method uses quantitative research with a cross-sectional approach. The population in this study were outpatients at the internal medicine polyclinic at RSUD Dr. Soekardjo, a sample of 97 respondents and the sampling technique is accidental sampling. The data collection technique is using interviews with a questionnaire instrument. The statistical test used is chi-square with  $(\alpha) = 0.05$ . The results showed that there was a relationship between age and the incidence of dyspepsia ( $p$ -value = 0.000), the most common age was adolescents as much as 65.4%, the incidence of dyspepsia was female ( $p$ -value = 0.006) OR = 3.667, the incidence dyspepsia with diet ( $p$ -value = 0.000) OR = 4.941, the incidence of dyspepsia with stress ( $p$ -value = 0.000) moderate stress is 34.6%. Suggestions for Dr. hospital staff. Soekardjo provided health education, especially regarding eating patterns such as meal frequency, meal intervals and types of food and also how to educate on stress, because stress is a factor in the incidence of dyspepsia.*

*Keywords: Dyspepsia, Diet, Risk Factors*